

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tanaman teh termasuk genus *Camellia* yang memiliki sekitar 82 species, terutama tersebar di kawasan Asia Tenggara pada garis lintang 30° sebelah utara maupun selatan khatulistiwa. Selain tanaman teh (*Camellia sinensis*, L.) yang dikonsumsi sebagai minuman penyegar, genus *Camellia* ini juga mencakup banyak jenis tanaman hias. Kebiasaan minum teh diduga berasal dari China yang kemudian berkembang ke Jepang dan juga Eropa. Tanaman teh berasal dari wilayah perbatasan negara-negara China selatan (Yunan), Laos Barat Laut, Muangthai Utara, Burma Timur dan India Timur Laut, yang merupakan vegetasi hutan daerah peralihan tropis dan subtropics. Kata teh (*Camelia sinensis*, L) berasal dari Cina. Orang Cina daerah Amoy menyebut teh dengan *tay*. Nama ini kemudian menyebar ke mancanegara dengan penyebutan yang sedikit berbeda. (Anonymous, 2008)

Teh merupakan salah satu minuman yang menyegarkan, menyehatkan dan paling digemari oleh masyarakat dunia. Teh memiliki fungsi ganda sebagai pelepas dahaga dan bermanfaat untuk kesehatan yang dapat menyerap lemak, mencegah penyakit kanker, meningkatkan produksi trombosit, mengandung vitamin C, membantu pencernaan, mengandung floride dan mineral yang memperkuat gigi/tulang, sebagai anti bakteri (*cholera* dan *tipes*), mempertajam pikiran, dan konsentrasi (Anonymous, 2003).

Teh merupakan salah satu tanaman penyegar yang diminati banyak orang karena rasa dan aromanya yang khas. Selain dapat memberi kesegaran, teh mempunyai banyak manfaat untuk tubuh karena mengandung vitamin (B1, B2, B6,

C, K, asam folat, dan karoten), mineral (Mn, K, Zn, F) serta polifenol (zat antioksidan)(Setiawati, 1991)

Perkebunan teh dapat menyediakan devisa, lapangan pekerjaan, dan melestarikan lingkungan. Indonesia merupakan negara penghasil teh ke 5 dengan produksi 5,8% dari produksi total dunia, sedangkan negara penghasil teh lainnya adalah India 28,3%, Cina 28,8%, Sri langka10% dan Kenya 8,7% (Anonymous, 1986). Luas perkebunan teh di Indonesia adalah 160.529 ha terbesar di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bengkulu, Lampung, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara. Perkebunan teh diusahakan oleh PT Perkebunan Nusantara (PTPN) seluas 54,795 ha (34,13%), Perkebunan Besar Swasta (PBS) seluas 44,270 ha (27,58%) dan Perkebunan Teh Rakyat seluas 61,465 ha (38,29%)(Anonymous, 1999)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana teknik perawatan untuk meningkatkan produksi pada tanaman teh?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Untuk mengetahui teknik perawatan tanaman teh dalam meningkatkan produksi daun teh.